



Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, Intensitas Pemberian Tugas, dan *Self Regulation* terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya

Nur Arifianingrum Setyanti¹, Suci Rohayati²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: nurarifianingrum.20056@mhs.unesa.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-01 Keywords: <i>Comprehension of Basic Accounting;</i> <i>Intensity of Giving Assignment;</i> <i>Self-Regulation;</i> <i>Learning Outcomes.</i>	This research aims to assess the impact of three factors - comprehension of fundamental accounting, assignment intensity, and self-regulation - on the learning outcomes of accounting practicum for service, commerce, and manufacturing enterprises in class XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya. The study methodology employed is quantitative research utilizing an ex post facto approach. The population for this study consists of students enrolled in class XI AKL at SMK Negeri 1 Surabaya for the academic year 2023/2024. By employing a basic random sampling methodology to collect samples. Data gathering involves the utilization of many methods such as observation, interviews, documentation, and surveys. Data processing involves the utilization of SPSS 26, commencing with the assessment of research instruments, followed by the evaluation of classical assumptions, and concluding with hypothesis testing. The research findings indicate that the learning outcomes of accounting practicum in service, trading, and manufacturing organizations are influenced by a combination of comprehending basic accounting, intensity of assignments, and self-regulation. 2) Proficiency in fundamental accounting principles greatly impacts the acquisition of practical accounting skills for service, commerce, and manufacturing enterprises. The level of difficulty of assignments has a substantial impact on the educational results of accounting internships in service, trading, and manufacturing firms. Self-regulation strongly influences the learning results of accounting practicum in service, commerce, and manufacturing organizations.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-01 Kata kunci: <i>Pemahaman Akuntansi Dasar;</i> <i>Intensitas Pemberian Tugas;</i> <i>Self Regulation;</i> <i>Hasil Belajar.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh tiga faktor yaitu pemahaman dasar akuntansi, intensitas penugasan, dan pengaturan diri pada hasil belajar praktikum akuntansi pada perusahaan jasa, perdagangan, serta manufaktur di kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex post facto. Populasi penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2023/2024. Dengan menggunakan metodologi pengambilan sampel acak dasar untuk mengumpulkan sampel. Pengumpulan data melibatkan penggunaan banyak metode seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan survei. Pengolahan data menggunakan SPSS 26, diawali dengan penilaian instrumen penelitian, dilanjutkan dengan evaluasi asumsi klasik, dan diakhiri dengan uji hipotesis. Capaian penelitian menampilkan yakni hasil belajar praktikum akuntansi pada organisasi jasa, perdagangan, dan manufaktur dipengaruhi oleh kombinasi pemahaman dasar akuntansi, intensitas penugasan, dan pengaturan diri. 2) Kemahiran dalam prinsip-prinsip akuntansi dasar sangat berdampak pada perolehan keterampilan akuntansi praktis untuk perusahaan jasa, perdagangan, dan manufaktur. Tingkat kesulitan tugas berdampak besar terhadap hasil pendidikan magang akuntansi di perusahaan jasa, perdagangan, dan manufaktur. Regulasi diri sangat berpengaruh pada hasil belajar PAPJDM.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting dari keberadaan manusia. Dengan bersekolah di lembaga pendidikan, individu dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan berkualitas tinggi untuk menavigasi dunia profesional secara efektif, sehingga menghasilkan masa depan yang lebih aman. Yulikasari dan Pramusinto (dikutip dalam Tiyas dan Rochmawati, 2023) menegaskan

yakni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia yakni lembaga pendidikan formal yang menawarkan beragam ilmu pengetahuan. SMK Negeri 1 Surabaya sebagai objek penelitian ini mempunyai berbagai macam keahlian yang telah menyesuaikan kurikulum kejuruan, salah satunya adalah Akuntansi dan juga Keuangan Lembaga. Pada program keahlian ini, peserta didik tidak hanya diajarkan teori saja tapi juga

diajarkan praktik yang berguna pada saat sudah terjun di dunia kerja. Sehingga peserta didik dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajar. Keberhasilan proses belajar terlihat dari tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan, dimana hal itu dapat dilihat dalam aspek hasil belajar yang didapatkan peserta didik, (Mahirah, 2017).

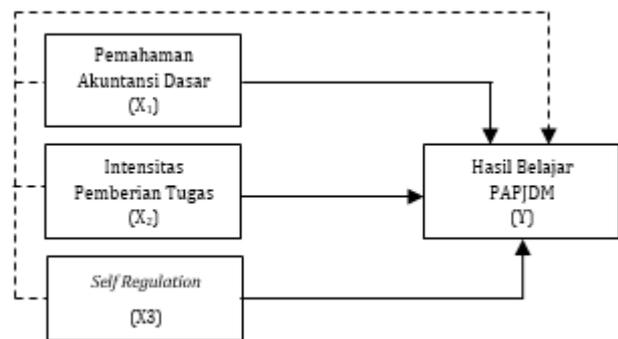
Hasil Belajar PAPJDM yakni singkatan dari Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, serta Manufaktur kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surabaya pada Penilaian Akhir Tahun (PAT) Ganjil masih banyak peserta didik yang capaian belajarnya kurang dari KKM. Hal tersebut menunjukkan apabila masih terdapat peserta didik yang belum belajar dengan benar guna meraih capaian belajar yang optimal. Penetapan nilai KKM pada mata pelajaran PAPJDM kelas XI yakni 70. Dari nilai PAT Ganjil diperoleh hasil bahwa dari total siswa AKL sejumlah 170 siswa, hanya 18 siswa yang tuntas pada mata pelajaran PAPJDM saat pelaksanaan Penilaian Akhir Tahun (PAT) Ganjil. Berdasarkan hasil observasi ditemukan kendala dalam proses pembelajaran, dimana peserta didik masih belum benar-benar memahami materi akuntansi dasar, sehingga berdampak pada hasil pendidikan Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Perdagangan, dan Manufaktur. Siswa yang kurang menguasai mata pelajaran prasyarat akan menghadapi tantangan ketika mempelajari topik yang sangat sulit sehingga menyebabkan kesulitan belajar (Fardiana et al., 2023).

Menurut Slameto dalam Zakiyah & Rohayati, (2023) tercapainya hasil belajar siswa diberikan pengaruh oleh dua faktor, yakni faktor *extren* serta *intern*. Dalam diri setiap individu mempunyai *self regulation*. *Self regulated learning* juga disebut sebagai kemandirian belajar merupakan kepiawaian yang dimiliki oleh individu guna mengendalikan diri dalam berpikir serta bertindak (Addawiyah & Basuki, 2022). Dimana peserta didik harus memiliki tanggung jawab pada pilihannya sendiri dalam mengatur kegiatannya, salah satunya yaitu kesadaran diri untuk belajar mandiri. Namun pada kenyataannya, rendahnya tingkat pemahaman dan kurang adanya kemampuan untuk menyelesaikan latihan tugas. Sehingga banyak peserta didik yang meniru pekerjaan temannya serta ketidakmampuan mengatur dan mengevaluasi diri dalam belajar akan memicu tidak terstrukturanya pembelajaran. Selain itu, satu diantara faktor *eksternal* yang memberikan pengaruh proses pembelajaran peserta didik

yakni intensitas pemberian tugas. Menurut Sari & Aisyah, (2021) pemberian tugas merupakan sebuah metode atau cara mengajar dengan memberi kesempatan peserta didik dalam menyelesaikan perintah dari seorang guru. Berdasarkan uraian fenomena dan kesenjangan yang melatarbelakangi penelitian ini, menampilkan yakni ada permasalahan yang terjadi pada kelas XI AKL, kemudian terdapat keanekaragam sejumlah faktor yang memberikan pengaruh capaian belajar membuat penulis mempunyai ketertarikan guna melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, Intensitas Pemberian Tugas dan *Self Regulation* terhadap Hasil Belajar Praktikum Perusahaan Akuntansi Jasa, Dagang, dan Manufaktur Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya".

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Penelitian ini melakukan penelitian keterkaitan sebab-akibat dalam sebuah variabel tanpa adanya manipulasi pada fenomena yang sudah timbul (Jariya & Rochmawati, 2022). Ada empat variabel yang dipakai yakni tiga variabel independen dan satu dependen diantaranya adalah pemahaman akuntansi dasar (X_1), intensitas pemberian tugas (X_2), *self regulation* (X_3), serta capaian belajar PAPJDM (Y). Sesuai penelitian yang sudah dilakukan perancangan berlandaskan variabel penelitian yakni disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber : Data dilakukan pengolahan peneliti (2024)

Pada penelitian ini populasinya diambil dari peserta didik kelas XI Akuntansi serta Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Surabaya. Metode pengambilan sampel yang dipakai yakni *teknik simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan bantuan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5% yaitu sebanyak 119 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yaitu data primer serta sekunder. Data primer dilakukan pengukuran dengan memakai data evaluasi capaian belajar peserta didik pada Mapel Akuntansi Dasar (sebagai variabel X_1) yang berupa Penilaian Akhir Tahun (PAT) Genap tahun ajaran 2022/2023 dan mata pelajaran PAPJDM (sebagai variabel Y) yang berupa Penilaian Akhir Tahun (PAT) Ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang didpaayakan dari guru Mapel terkait. Sedangkan untuk data sekunder diukur dengan menggunakan kuesioner pada intensitas pemberian tugas (sebagai variabel X_2) dan *self regulation* (sebagai variabel X_3). Uji instrument diantaranya uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, serta hipotesis. Uji asumsi klasik berbentuk uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, serta heteroskedastisitas. Uji hipotesis diantaranya yaitu uji regresi linear berganda, uji F secara simultan, uji t secara parsial, serta koefisien determinasi. Uji penelitian ini memakai perangkat lunak SPSS 26.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Intrumen penelitian sebelum dilaksanakan penyebaran pada responden perlu dilakukan uji validitas serta reliabilitas guna melakukan pengukuran valid serta reliabel tidaknya sebuah instrument penelitian yang akan diuji. Pengujian dilakukan dengan perangkat lunak SPSS 26. Capaian uji reliabilitas yang telah didapatkan yakni :

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Intensitas Pemberian Tugas	0.877	Reliabel
Self Regulation	0.617	Reliabel

Sumber: Data dilakukan pengolahan peneliti (2024)

Berlandaskan tabel yang dibuat mem-perlihatkan jika variabel X_2 serta X_3 diungkapkan reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.02525234
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.023
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data dilakukan pengolahan peneliti (2024)

Dari capaian uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menampilkan hasil nilai Sig. yakni $0.200 > 0.05$. Dengan demikian, bisa dilakukan pengambilan kesimpulan yakni data bersebaran normal serta sudah terpenuhi persyaratan normalitas pada regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur * Pemahaman Akuntansi Dasar	(Combined)	13938.767	23	606.033	3.250	.000
	Linearity	11806.839	1	11806.839	63.317	.000
	Deviation from	2131.927	22	96.906	.520	.959
	Linearity					
	Within Groups	17714.880	95	186.472		
	Total	31653.647	118			
Intensitas Pemberian Tugas	(Combined)	6914.245	12	576.187	2.469	.007
	Linearity	3438.466	1	3438.466	14.733	.000
	Deviation from	3475.779	11	315.980	1.354	.206
	Linearity					
	Within Groups	24739.402	106	233.391		
	Total	31653.647	118			
Self Regulation	(Combined)	5797.999	19	305.158	1.168	.300
	Linearity	623.501	1	623.501	2.387	.126
	Deviation from	5174.498	18	287.472	1.101	.363
	Linearity					
	Within Groups	25855.648	99	261.168		
	Total	31653.647	118			

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Pada variabel pemahaman akuntansi dasar nilai dari *Deviation from linearity* menghasilkan nilai sig. > 0.05 yaitu sejumlah 0.959, pada intensitas pemberian tugas didapatkan nilai sig. > 0.05 yaitu sejumlah 0.206, dan pada *self regulation* nilai dari *Deviation from linearity* didapatkan nilai sig. > 0.05, yaitu sejumlah 0.363. Perihal ini bisa dilakukan pengambilan kesimpulan yakni variabel independen memiliki hubungan linear dengan variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pemahaman Akuntansi Dasar	.969	1.032
Intensitas Pemberian Tugas	.950	1.053
Self Regulation	.957	1.045

Sumber: Data dilakukan pengolahan peneliti (2024)

Berlandaskan hasil tersebut, bisa diamati yakni tiap variabel independen memiliki nilai VIF < 10 serta nilai *Tolerance* > 0.10. Oleh karenanya bisa diperoleh kesimpulan jika penelitian ini sudah lolos uji multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-.279	7.256		-.038	.969		
Pemahaman Akuntansi Dasar	-.005	.051	-.010	-.105	.917	.969	1.032
Intensitas Pemberian Tugas	.393	.211	.175	1.861	.065	.950	1.053
Self Regulation	.022	.142	.015	.157	.876	.957	1.045

Sumber: Data dilakukan pengolahan peneliti (2024)

Berlandaskan capaian uji tersebut, memperlihatkan bahwa nilai sig. tiap variabel independen melebihi 0.05. Hal itu membuktikan jika tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14590.057	3	4863.352	32.777	.000 ^b
Residual	17063.590	115	148.379		
Total	31653.647	118			

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Dari data diatas, maka bisa dilakukan pengamatan jika nilai F hitung 32,777 > F tabel 2,683 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Dengan demikian, bisa diperoleh kesimpulan jika H₁ dilakukan penerimaan. Perihal ini mempunyai arti, variabel pemahaman akuntansi dasar, intensitas pemberian tugas, serta *self regulation* secara simultan memberikan pengaruh pada capaian belajar PAPJDM.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-28.404	11.869		-2.393	.018
Pemahaman Akuntansi Dasar	.718	.084	.597	8.578	.000
Intensitas Pemberian Tugas	1.105	.345	.225	3.200	.002
Self Regulation	.529	.232	.159	2.278	.025

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Diperoleh simpulan bahwa analisis regresi seperti berikut:

$$Y = -28,404 + 0,718X_1 + 1,105X_2 + 0,529X_3 + e$$

Dari data diatas, dapat dipahami dari nilai sig pada tiap variabel, dimana: (1) Variabel Pemahaman Akuntansi Dasar (X₁) dapat dipahami bahwa nilai yang diperoleh dari t hitung 8,578 > t tabel 1,980 dan nilai sig. yakni 0,000 < 0,05. Dengan demikian H₂ dapat dilakukan penerimaan, dengan artian pemahaman akuntansi dasar memberi pengaruh signifikan pada hasil belajar APJDM. (2) Variabel Intensitas Pemberian Tugas (X₂) dapat dipahami jika nilai yang diperoleh dari t

hitung 3,200 > t tabel 1,980 serta nilai sig. yakni 0,002 < 0,05. Sehingga H₃ dapat diterima, dengan artian intensitas pemberian tugas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAPJDM. (3) Variabel *Self Regulation* (X₃) dapat dipahami bahwa nilai yang diperoleh dari t hitung 2,278 > t tabel 1,980 serta nilai sig. yakni 0,025 < 0,05. Sehingga H₄ dapat diterima, dengan artian *self regulation* berpengaruh signifikan pada capaian belajar PAPJDM.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b		
	R	R Square	Adjusted R Square
1	.679 ^a	.461	.447

Sumber: Data dilakukan pengolahan peneliti (2024)

Dari data tersebut, didapatkan nilai Adjusted R² senilai 0,447 atau setara dengan 44,7%. Hal itu mengidentifikasi jika variabel independen mampu menjelaskan sekitar 44,7% variasi dalam variabel dependen, sementara sisanya senilai 55,3% diasumsikan diberi pengaruh oleh sejumlah faktor lain yang tidak dilakukan penelitian pada penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh (X₁), (X₂), serta (X₃) pada Hasil Belajar PAPJDM (Y)

Berlandaskan capaian analisis data menunjukkan jika variabel pemahaman akuntansi dasar, intensitas pemberian tugas, dan *self regulation* memiliki dampak positif serta signifikan dengan bersamaan pada capaian belajar PAPJDM kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Surabaya. Hipotesis pertama dari penelitian ini diterima, sebagaimana dibuktikan oleh F hitung senilai 32,777 lebih tinggi dibanding F tabel senilai 2,683 dengan taraf Sig. 0,000 < 0,05. Penelitian yang memberi dukungan capaian penelitian ini yakni penelitian yang dilaksanakan oleh Ismi & Syamwil, (2021) yang menunjukkan jika kemampuan akuntansi memberikan pengaruh pada capaian belajar praktikum akuntansi dagang serta penelitian Agmerda & Rohayati, (2022) memberikan hasil bahwa variabel X₂ memberi dampak pada capaian belajar akuntansi serta riset yang dilaksanakan oleh Sholiha et al., (2022) menyatakan yakni variabel X₃ memberi

dampak secara signifikan pada capaian belajar matematika peserta didik.

2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar pada Hasil Belajar PAPJDM

Berdasarkan hipotesis dua yang diduga pemahaman akuntansi dasar berpengaruh pada capaian belajar PAPJDM menjadikan H_2 diterima karena pengujian data pada variabel ini memperlihatkan nilai dari t hitung $8,578 > t$ tabel $1,980$ serta nilai sig. yakni $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian selaras dengan Jariya & Rochmawati, (2022) memberikan hasil yakni pengetahuan akuntansi dasar peserta didik memberikan pengaruh signifikan pada capaian belajar manufaktur. Dengan demikian pengetahuan awal akuntansi harus dimiliki peserta didik slekau dasar pada belajar mengajar akuntansi tahap selanjutnya.

3. Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas pada Hasil Belajar PAPJDM

Berdasarkan hipotesis tiga yang diduga intensitas pemberian tugas memberi pengaruh pada hasil belajar PAPJDM menjadikan H_3 diterima karena pengujian data pada variabel unu menunjukkan nilai dari t hitung $3,200 > t$ tabel $1,980$ serta nilai sig. yakni $0,002 < 0,05$. Penelitian yang memberi dukungan capaian penelitian ini dilaksanakan juga oleh (Parni & Listiadi, 2020) mendapatkan capaian variabel X_2 memberi dampak positif signifikan pada hasil belajar. Pemberian tugas menjadi satu diantara cara efektif yang dipakai guru pada tahapan pembelajaran. Keuntungan yang dapat diperoleh dari pemberian tugas adalah penguasaan pengetahuan yang telah dipelajari oleh peserta didik serta dapat meningkatkan rasa tanggungjawab.

4. Pengaruh *Self Regulation* pada Hasil Belajar PAPJDM

Berdasarkan dengan hipotesis keempat yang diduga *self regulation* memberi pengaruh pada capaian belajar PAPJDM menjadikan H_4 diterima karena pengujian data pada variabel ini memperlihatkan nilai dari t hitung $2,278 > t$ tabel $1,980$ serta nilai sig. yakni $0,025 < 0,05$. Hasil penelitian selaras dengan Zahro & Surjanti, (2021) mengungkapkan variabel X_3 memberi dampak positif serta signifikan pada capaian belajar ekonomi peserta didik jurusan IPS MA Sunan Ampel. Maka

dari itu bisa dilakukan pengambilan kesimpulan yakni variabel X_3 memberi dampak pada hasil belajar PAPJDM. Hal ini dikarenakan *self regulation* atau kemandirian belajar memberi keterlibatan yang baik dalam hasil belajar meliputi meningkatkan sikap tanggungjawab dalam belajar mandiri, memotivasi, perencanaan, mengatur, dan evaluasi diri. Dengan hal ini dengan demikian akan makin baik capaian belajar peserta didik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berlandaskan capaian analisis data serta pembahasan yang sudah dipaparkan, pada penelitian ini yang diselenggarakan pada kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surabaya, bisa disimpulkan seperti berikut: (1) Terdapat pengaruh signifikan pemahaman akuntansi dasar, intensitas pemberian tugas, dan *self regulation* pada hasil belajar PAPJDM pada kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surabaya. (2) Ada dampak signifikan pemahaman akuntansi dasar pada capaian belajar PAPJDM. (3) Ada dampak intensitas pemberian tugas pada hasil belajar PAPJDM. (4) Terdapat pengaruh *self regulation* terhadap hasil belajar hasil belajar PAPJDM.

B. Saran

Berlandaskan capaian analisis data serta pembahasan, terdapat saran berdasarkan penelitian ini yakni: (1) Ditinginkan peneliti seterusnya melaksanakan analisis beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh pada capaian belajar PAPJDM seperti penguasaan pengantar akuntansi, *locus of control*, motivasi belajar, kepercayaan diri, serta *academic stress*, dapat dibuat penelitian melalui variabel mediasi atau moderasi. (2) Diharapkan bagi sekolah dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar peserta didik saat tahapan hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Addawiyah, A. Al, & Basuki, B. (2022). Kemampuan Representasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Himpunan dan Kemandirian Belajar. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 111-120. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1581>

- Agmerda, V. D., & Rohayati, S. (2022). Pengaruh Google Classroom, Intensitas Pemberian Tugas, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Manajemen pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1498–1509.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2243>
- Fardiana, R., Supriyadi, S., Ridlo, S., Lestari, W. (2023). Literatur Review: Penilaian Penguasaan Materi Prasyarat Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 668–672.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/2200%0Ahttps://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/2200/1683>
- Ismi, A., & Syamwil, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Akuntansi Dasar, Motivasi Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap hasil Belajar Pratikum Akuntansi Dagang. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 42.
<https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.10985>
- Jariya, F. A., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3085–3096.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2507>
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 257–267.
- Parni, P., & Listiadi, A. (2020). Peran Motivasi Belajar dalam Memoderasi Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas, dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 165–175.
<https://dx.doi.org/10.17977/UM014v13i22020p165>
- Sari, F. F., & Aisyah, S. (2021). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 1(2), 84–98.
<https://doi.org/10.53299/jagomipa.v1i2.65>
- Sholiha, T. A., Kurniati, N., Tyaningsih, R. Y., & Prayitno, S. (2022). Pengaruh Self-Regulated Learning (SRL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Masbagik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1355–1362.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.745>
- Tiyas, W. N., & Rochmawati. (2023). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, Locus Of Control dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar PAPJDM XII AKL SMK Negeri 1 Kemlagi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 21(01), 115–128.
- Zahro, M., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Self Regulated Learning dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring di Era Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1470–1479.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.560>
- Zakiyah, N. F., & Rohayati, S. (2023). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Locus of Control, dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Perpajakan Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9948–9955.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2506>